

ABSTRAK

MUTIA. 2019. Meningkatkan Motorik Halus Melalui Lego Dasar Bagi Anak Tunagrahita Kelas II di SLB YPPLB Padang. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang ditemukan di SLB YPPLB Padang terhadap anak Tunagrahita berusia 11 tahun. Anak mengalami kesulitan pada motorik halus seperti meremas kertas, menempel, menggunting. Oleh sebab itu, permasalahan akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah lego dasar dapat meningkatkan motorik halus anak tunagrahita ringan kelas II di SLB YPPLB Padang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Pengumpulan data pada kondisi baseline pertama (A1) secara kontinyu 4 kali pengamatan. Memberikan intervensi (B) dilakukan 8 kali pengamatan. Memberikan kondisi baseline (A2) selama 4 kali pengamatan. Teknik dan pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan cara memberikan tes perbuatan dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis data dalam kondisi yang menunjukkan peningkatan motorik halus secara positif. *Overlape* data pada analisis antar kondisi pada baseline (A1) dan intervensi (B) adalah 0 % dan overlape data pada kondisi baseline (A2) dan intervensi (B) adalah 50 %. Berdasarkan hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa lego dasar dapat digunakan untuk meningkatkan motorik halus pada anak tunagrahita ringan di SLB YPPLB Padang.

Kata kunci: Lego dasar, Motorik Halus, Tunagrahita Ringan.